

HASIL CEK PLAGIASI

Judul Artikel :

Meningkatkan Prestasi Belajar pada Mata Pelajaran Ekonomi melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TGT (Teams Games Tournament)

Nama Penulis :

Munawaroh, STKIP PGRI Jombang, Telp/HP: (0321) 868343/08155040565, Email: munawarohw@yaho o.co.id

Note :

Artikel Jurnal ini sudah dipublikasikan secara On-line pada Jurnal Prosiding STKIP PGRI Jombang, Maret 2017 dan baru dilakukan cek plagiasi dengan Plagiarism Checker X pada tanggal 8 Juli 2018



Plagiarism Checker X Originality Report

Similarity Found: 60%

Date: Minggu, Juli 08, 2018

Statistics: 2286 words Plagiarized / 3817 Total words

Remarks: High Plagiarism Detected - Your Document needs Critical Improvement.

MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR PADA MATA PELAJARAN EKONOMI MELALUI MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE TGT (Teams Games Tournament) OLEH Munawaroh (munawarohw@yahoo.co.id.) Abstrac This research aims to explain the increase in student achievement in the subject matter to identify the factors that influence the demand and supply with the application of cooperative learning model TGT (Teams Games Tournament) This classroom action research consist of two cycles. Each cycle is done with three meetings.

Data collection using observation, testing, and documentation . Observational methods used to capture student data related to aspects of a student's readiness to accept the lesson , and student activity during the learning process. The test is used to determine student learning outcomes.

While documentation are used to provide a more real picture of the atmosphere of the class during the learning process takes place. The results were obtained from the application of the TGT (Teams Games Tournament) is in the first cycle of learning readiness by 86.95 % and the second cycle of learning readiness has reached 100 % . While the involvement of the student in the first cycle of 45.65 % rising to 78.26 in the second cycle .

This increase was followed by an increase in student learning outcomes by 67,39% in the first cycle of 32,60% at baseline to 91,30% findings in the second cycle . So the application of learning models TGT (Teams Games Tournament) successfully improve student achievement in the subject matter of demand and supply graders X4 SMA PGRI 1 Jombang to the provisions of the thoroughness of more than or equal to 80 % .

Keywords: Prestasi Belajar, Cooperative Learning Model Type Teams Games Tournament (TGT), learning achievement Abstrac Tujuan penelitian ini untuk menjelaskan adanya peningkatan prestasi belajar peserta didik pada materi pokok mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan dan penawaran melalui model pembelajaran kooperatif tipe TGT (Teams Games Tournament). Penelitian tindakan kelas ini terdiri dari dua siklus. Tiap siklus dilakukan dengan 3 kali pertemuan.

Pengumpulan data menggunakan metode observasi, tes, dan dokumentasi. Metode observasi digunakan untuk pengambilan data peserta didik yang berkaitan dengan aspek kesiapan peserta didik menerima pelajaran, dan keaktifan peserta didik selama proses pembelajaran. Tes digunakan untuk mengetahui hasil belajar peserta didik.

Sedangkan Dokumentasi digunakan untuk memberikan gambaran secara lebih nyata mengenai suasana kelas selama proses pembelajaran berlangsung. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada siklus I kesiapan belajar peserta didik sebesar 86,95% dan pada siklus II kesiapan belajar sudah mencapai 100%. Sedangkan keaktifan peserta didik pada siklus I sebesar 45,65% naik menjadi 78,26 pada siklus II.

Kenaikan ini diikuti kenaikan hasil belajar peserta didik sebesar 67,39% pada siklus I dari 32,60% pada temuan awal menjadi 91,30% pada siklus II. Sehingga penerapan model pembelajaran TGT (Teams Games Tournament) berhasil meningkatkan prestasi belajar peserta didik pada materi pokok permintaan dan penawaran peserta didik kelas X4 SMA PGRI 1 Jombang dengan ketentuan ketuntasan lebih dari atau sama dengan 80%.

Kata Kunci : Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Teams Games Tournament (TGT), Prestasi belajar 1. PENDAHULUAN Pendidikan merupakan suatu proses pembentukan kepribadian manusia. Pendidikan tidak hanya berlangsung pada satu saat saja akan tetapi berlangsung secara berkelanjutan tanpa dibatasi adanya usia yang disebut dengan istilah pendidikan seumur hidup (long life education). Pendidikan menjadi suatu yang penting untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia agar mampu bersaing dengan sesama.

Pembelajaran seharusnya berpusat pada peserta didik (student center) bukan berpusat pada pengajar (teacher center) Untuk mengaktifkan peserta didik belajar maka pengajar harus membuat kondisi ada terjadi proses interaksi antara peserta didik dengan pengajar, peserta didik dengan sumber belajar dan media, dan juga peserta didik dengan peserta didik .

Media utama agar interaksi itu terjadi adalah ada pertanyaan, ada kegiatan pengamatan, atau ada masalah yang harus dipecahkan pembelajaran berpusat pada peserta didik.

Suasana pembelajaran yang menggambarkan adanya pembelajaran berpusat pada peserta didik tercermin dari: (1) peserta didik dan pengajar telah mengakses sumber belajar tentang materi yang akan dipelajari.

Hal ini berarti peserta didik dan pengajar telah membaca atau membuat ringkasan tentang pokok-pokok materi yang akan dipelajari,(2) kegiatan di kelas didominasi pada diskusi atau pemecahan masalah terhadap konsep-konsep atau teori-teori yang belum dipahami dengan baik. Pada keadaan tersebut akan terjadi curah pendapat atau argumentasi satu dengan lain terhadap pemahaman suatu konsep,(3) terjadi penguatan pemahaman pada akhir pembelajaran.

Keadaan tersebut menggambarkan proses pembelajaran berpusat pada peserta didik sebagaimana disajikan pada Gambar 1.1. / Gambar 1.1 Skema Pembelajaran berpusat pada peserta didik (Hajar Dewantoro, 2016) Pada Gambar 1.1 tampak jelas bahwa pengajar dan peserta didik telah memiliki pengetahuan awal ketika datang ke kelas.

Pengetahuan awal tersebut diperoleh dari mencari dan mempelajari materi yang akan dipelajari di kelas. Kondisi tersebut dapat dilakukan karena pada saat ini hampir semua peserta didik memiliki sumber belajar seperti buku ajar atau buku paket dan pencarian materi menggunakan internet. Akses tersebut peserta didik dapat mengetahui materi yang akan dipelajari di kelas.

Demikian pula dengan pengajar, mempunyai akses sama untuk membaca materi yang dibaca oleh peserta didik. Kedua belah pihak ini mempunyai pemahaman yang berbeda terhadap sumber belajar yang dipelajari karena keterbatasan pengalaman dan pengetahuan awal yang terkait yang dimiliki masing-masing. Temu kelas yang sebenarnya akan terjadi bila adu argumentasi antara peserta didik dengan pengajar tentang materi yang dipelajari.

Beraniakah Anda mengajar peserta didik Anda tanya jawab dan berargumentasi? Pada umumnya upaya yang dilakukan pengajar adalah dengan mengajak peserta didik "mengamati" suatu fakta atau data baik dalam bentuk gambar, video, atau teks. Mungkin juga dengan demonstrasi melalui percobaan sederhana yang dilakukan pengajar atau peserta didik kemudian diamati oleh peserta didik yang lain.

Kegiatan mengamati ini maka akan muncul berbagai pertanyaan dari peserta didik. Peserta didik dapat mengajukan pertanyaan sesuai dengan tingkat pemahamannya terhadap fakta atau data yang diberikan. Dalam konteks ini, pengajar akan mengarahkan peserta didik dengan pertanyaan pengarah agar mereka menguasai konsep (Hajar Dewantoro, 2016) Salah satu permasalahan yang dihadapi bangsa

Indonesia saat ini adalah rendahnya mutu pendidikan.

Berbagai usaha telah dilakukan untuk meningkatkan mutu pendidikan nasional, diantaranya dalam bidang pengelolaan sekolah, peningkatan sumber daya pendidikan, pengembangan / penulisan bahan ajar, serta pengembangan paradigma dengan metodologi pembelajaran. Hasil belajar mata pelajaran ekonomi pada umumnya masih belum memenuhi harapan. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor antara lain minat belajar peserta didik masih rendah, kurikulum yang terlalu tinggi, sarana prasarana yang belum memadai serta kondisi peserta didik dan pengajar.

Salah satu dari sekian faktor adalah belum diberdayakan potensi peserta didik sehingga hasil pendidikan hanya tampak dari kemampuan peserta didik menghafal. Walaupun banyak peserta didik mampu menyajikan tingkat hafalan yang baik terhadap materi yang diterima, tetapi pada kenyataan mereka seringkali tidak memahami secara mendalam substansi materinya.

Pembelajaran kooperatif sesuai dengan fitrah manusia sebagai makhluk sosial yang penuh ketergantungan dengan orang lain, mempunyai tujuan dan tanggung jawab bersama, pembagian tugas, dan rasa senasib, dengan memanfaatkan kenyataan itu, belajar berkelompok secara kooperatif, peserta didik dilatih dan dibiasakan untuk saling berbagi (sharing) pengetahuan, pengalaman, tugas, tanggung jawab.

Saling membantu dan berlatih berinteraksi-komunikasi sosialisasi karena kooperatif adalah miniature dari hidup bermasyarakat, dan belajar menyadari kekurangan dan kelebihan masing-masing. Salah satu indikator pendidikan yang berkualitas adalah perolehan nilai hasil belajar peserta didik. Penunjang dari indikator di atas yaitu tersedianya sarana dan prasarana pendukung serta kecakapan pengajar dalam pengelolaan kelas dan penguasaan materi yang cukup memadai.

Proses belajar mengajar diupayakan agar lebih optimal dan menarik dalam benak peserta didik SMA PGRI 1 Jombang yang kondisi peserta didiknya dari kalangan sosial ekonomi menengah ke atas, tingkat intelektual, sarana pendukung pendidikan dikatakan cukup memadai, tetapi motivasi belajar masih kurang. Pendekatan mengajar yang diterapkan dalam proses belajar mengajar yaitu dengan menggunakan pendekatan kooperatif, peserta didik menggali dan menemukan pokok materi secara kelompok atau individu sehingga peserta didik lebih tertarik terhadap materi yang telah disampaikan.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut maka didapat rumusan masalah penelitian sebagai berikut: bagaimanakah peningkatan prestasi belajar pada mata pelajaran

ekonomi melalui model pembelajaran kooperatif tipe TGT (Teams games Tournament) Pada peserta didik kelas X SMA PGRI 1 Jombang . Penelitian Tindakan kelas ini bertujuan untuk menggambarkan peningkatan prestasi belajar pada mata pelajaran ekonomi pada peserta didik kelas X SMA PGRI I Jombang melalui model pembelajaran kooperatif Tipe TGT (Teams Games Tournament) 2.KAJIAN PUSTAKA Menurut Slavin (1985) dalam (Isjoni, 2009:15), "Pembelajaran kooperatif adalah suatu model pembelajaran dimana peserta didik belajar dan bekerja dalam kelompok-kelompok kecil secara kolaboratif yang anggotanya 4-6 orang dengan struktur kelompok heterogen".

Sanjaya (Rusman, 2012:203), "Cooperative learning merupakan kegiatan belajar peserta didik yang dilakukan secara berkelompok". Model pembelajaran kelompok adalah rangkaian kegiatan belajar yang dilakukan oleh peserta didik dalam kelompok-kelompok tertentu untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Unsur-unsur dasar dalam pembelajaran kooperatif menurut Lungdren (Isjoni, 2009:16-17) sebagai berikut : a.

para peserta didik harus memiliki persepsi bahwa mereka "tenggelam atau berenang bersama". b. para peserta didik harus memiliki tanggung jawab terhadap peserta didik atau peserta didik lain dalam kelompoknya, selain tanggung jawab terhadap diri sendiri dalam mempelajari materi yang dihadapi. c. para peserta didik harus berpandangan bahwa mereka semua memiliki tujuan yang sama. d.

para peserta didik membagi tugas dan berbagi tanggung jawab diantara para anggota kelompok. e. para peserta didik diberikan satu evaluasi atau penghargaan yang akan ikut berpengaruh terhadap evaluasi kelompok. f. para peserta didik berbagi kepemimpinan sementara mereka memperoleh ketrampilan bekerja sama selama belajar. g.

setiap peserta didik akan diminta untuk mempertanggung jawabkan secara individual materi yang ditangani dalam kelompok kooperatif. Pembelajaran kooperatif terdapat beberapa variasi model yang dapat diterapkan yaitu diantaranya : 1) Student Team Achievement Division (STAD), 2) Jigsaw, 3) Teams Games Tournaments (TGT), 4) Group Investigation (GI), 5) Rotating Trio Exchange, dan 6) Group Resume.

TGT adalah salah satu tipe pembelajaran kooperatif yang menempatkan peserta didik dalam kelompok-kelompok belajar yang beranggotakan 5 sampai 6 orang peserta didik yang memiliki kemampuan, jenis kelamin, dan suku kata atau ras yang berbeda. Pengajar menyajikan materi dan peserta didik bekerja dalam kelompok mereka masing-masing. Akhirnya untuk memastikan bahwa seluruh anggota kelompok telah menguasai pelajaran, maka seluruh peserta didik akan diberikan permainan akademik.

Menurut Slavin (Rusman, 2012:225) pembelajaran kooperatif tipe TGT terdiri dari lima langkah tahapan, yaitu tahap penyajian kelas (class presentasion), belajar dalam kelompok (teams), permainan (games), pertandingan (tournament), dan penghargaan (team recognition). Prestasi belajar adalah cerminan dari hasil belajar. Hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar.

Belajar itu sendiri merupakan suatu proses dari seseorang yang berusaha untuk memperoleh suatu bentuk perubahan perilaku yang relatif menetap. Menurut Saifudin Azwar (Jurnal Penelitian Pendidikan, Sri Sumaryati dan Laila Fauzia Ulfa, 2010:17) bahwa "Prestasi belajar adalah performasi maksimal subjek dalam menguasai bahan-bahan atau materi yang diajarkan".

Secara sederhana prestasi belajar adalah istilah yang biasa digunakan dalam dunia persekolahan untuk menyebut peserta didik/peserta didik yang telah menyelesaikan tugas-tugas dalam belajar. Secara kuantitatif prestasi belajar sering diartikan sebagai skor yang diperoleh peserta didik dalam mengerjakan tes hasil belajar. Di atas telah dijelaskan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe Teams Games Turnament (TGT) sebagai upaya untuk meningkatkan prestasi belajar peserta didik. 3. METODE PENELITIAN Penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK).

Menurut Tim Pelatih Proyek PGSM, PTK adalah suatu bentuk kajian yang bersifat reflektif oleh pelaku tindakan yang dilakukan untuk meningkatkan kemantapan rasional dari tindakan mereka dalam melaksanakan tugas, memperdalam pemahaman terhadap tindakan yang dilakukan, serta memperbaiki kondisi dimana praktek pembelajaran tersebut dilakukan (dalam Mukhlis, 2000: 3). Penelitian ini dilakukan di SMA PGRI 1 Jombang yang terletak di Jl. Pattimura V/73 Jombang.

Sedangkan waktu penelitian dilaksanakan pada semester Ganjil 2015/2016 dan berlangsung selama 1 bulan yaitu bulan Desember sampai Januari 2016. Penelitian ini dilaksanakan dalam 2 siklus. Terdapat empat tahapan yang dilalui dalam tiap siklus yaitu perencanaan (planning), pelaksanaan (actuating), pengamatan (observasi), dan refleksi (reflection). Subyek penelitian adalah peserta didik kelas X4 Mata Pelajaran Ekonomi di SMA PGRI I Jombang.

Peserta didik kelas X4 terdiri dari 46 peserta didik yang terdiri dari 25 peserta didik perempuan dan 21 peserta didik laki-laki. Instrumen pembelajaran yang digunakan terdiri dari silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan penilaian. Sedangkan instrumen penelitian digunakan yaitu observasi, tes, dan dokumentasi.

Pada penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif eksploratif, yaitu suatu metode penelitian yang bersifat menggambarkan kenyataan atau fakta sesuai dengan data yang diperoleh dengan tujuan untuk mengetahui prestasi belajar yang dicapai peserta didik dan untuk memperoleh respon peserta didik terhadap kegiatan pembelajaran serta aktifitas peserta didik selama proses pembelajaran.

Untuk menganalisis tingkat keberhasilan atau persentase keberhasilan peserta didik setelah proses belajar mengajar setiap putarannya dilakukan dengan cara memberikan evaluasi berupa soal tes tertulis pada setiap akhir putaran. Analisis ini dihitung dengan menggunakan statistik sederhana yaitu: Untuk menilai rata-rata tes formatif peserta didik $X = \frac{\sum X}{N}$ Dimana X = nilai rata-rata $\sum X$ = Jumlah semua nilai peserta didik N = Jumlah peserta didik Untuk menilai keaktifan peserta didik Keaktifan peserta didik = $\frac{\sum \text{skor}}{\text{skor max}} \times 100$ Untuk ketuntasan belajar $p = \frac{\text{Jumlah peserta didik yang tuntas}}{\text{Jumlah peserta didik}} \times 100\%$ 4. HASIL PENELITIAN a.

Observasi tentang kesiapan belajar Hasil penelitian kesiapan peserta didik menerima pelajaran pada siklus I sebesar 86,95% peserta didik telah siap menerima materi pelajaran dan 13,04% peserta didik belum siap menerima materi pelajaran. Sedangkan pada Siklus II Kesiapan peserta didik menerima pelajaran sudah mencapai 100 %. b.

Observasi tentang aktifitas belajar peserta didik No_Kategori Penilaian_Siklus 1_Siklus II
Jumlah Peserta didik_Persentase Jumlah Peserta didik_Persentase
1_Baik 18_39,1% 25_54,3%
2_Cukup 14_30,4% 9_19,5%
3_Kurang 20_43,4% 1_2,17%
Presentasi 45,65% 78,26%
Kriteria
Kurang_Baik_Dapat dijelaskan bahwa keaktifan peserta didik dari siklus I ke Siklus II mengalami kenaikan.

Yaitu dari 21 peserta didik yang aktif pada siklus I dengan prosentasi 45,65% naik menjadi 36 peserta didik yang aktif atau 78,26% pada siklus II. c. Observasi hasil Belajar Peserta didik Indikator_Sebelum Siklus_Siklus 1_Siklus II_Target_Peningkatan_Hasil
Nilai 5,71_58,33_81,19_86,9_85_Peningkatan sebesar 5,71_Rata-rata %_32,60%
67,39%_91,30%_80%_Peningkatan sebesar 23,91%
Hasil analisis terhadap hasil belajar peserta didik menunjukkan bahwa dari siklus I sampai siklus II mengalami peningkatan. Hasil belajar peserta didik pada siklus I menunjukkan 15 peserta didik yang tidak terjadi peningkatan.

Rata-rata peningkatan hasil belajar peserta didik pada siklus I sebesar 67,39%. Tidak terjadi peningkatan hasil belajar peserta didik pada siklus I sebesar 32,61%. Peningkatan pada siklus II hanya empat orang peserta didik yang tidak meningkat. Rata-rata peningkatan hasil belajar peserta didik pada siklus II sebesar 91,30%. Tidak terjadi

peningkatan hasil belajar peserta didik pada siklus II sebesar 8,70%. 5.

PEMBAHASAN Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dalam 2 siklus yaitu siklus I, dan siklus II. Setiap siklus terdiri dari minimal 3 kali pertemuan yang dilaksanakan dengan prosedur sebagai berikut: perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Pada penelitian tindakan kelas ini peneliti melakukan observasi terhadap proses pembelajaran yang terjadi di kelas dan hasil belajar peserta didik dalam penerapan model pembelajaran kooperatif tipe Teams Games Tournament (TGT) di kelas X4 Mata Pelajaran Ekonomi di SMA PGRI I Jombang.

Pelaksanaan penelitian ini dimulai dengan peneliti melakukan observasi awal terhadap kegiatan pembelajaran di kelas X4 mata pelajaran ekonomi di SMA PGRI I Jombang. Observasi awal ini dilaksanakan dengan melakukan observasi di dalam kelas. Berdasarkan hasil yang diperoleh dari observasi kelas dan wawancara, peneliti menguraikan beberapa permasalahan yang ada di dalam kelas serta dinyatakan bahwa kegiatan belajar mengajar di dalam kelas masih belum optimal sehingga mengakibatkan hasil belajar peserta didik kelas X4 Mata Pelajaran Ekonomi di SMA PGRI I Jombang masih tergolong rendah.

Oleh karena itu peneliti mengadakan diskusi dengan pengajar mata pelajaran ekonomi untuk mengatasi permasalahan yang muncul dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe Teams Games Tournament (TGT). Selanjutnya pengajar dan peneliti menyusun skenario pembelajaran yang akan digunakan pada siklus I dengan menggunakan materi pelajaran ekonomi.

Pengajar bertindak sebagai pelaksana sedangkan peneliti bertindak sebagai observer. Pelaksanaan pembelajaran dilaksanakan sesuai dengan skenario yang telah dibuat dan diakhir pembelajaran dilaksanakan evaluasi untuk mengetahui peningkatan hasil belajar peserta didik.

Hasil observasi siklus pertama ini pengajar belum begitu memahami pelaksanaan model pembelajaran kooperatif tipe Teams Games Tournament (TGT), sehingga masih sering terjadi kesalahan. Peningkatan keaktifan peserta didik dalam siklus pertama ini belum begitu terlihat meskipun ada beberapa peserta didik yang aktif bertanya dan menjawab pertanyaan yang diberikan pengajar.

Peserta didik juga belum begitu memahami pelaksanaan model pembelajaran kooperatif tipe Teams Games Tournament (TGT), sehingga peserta didik masih terlihat bingung. Selain itu peserta didik juga belum memahami tugas dan tanggung jawab di dalam kelompok. Pengajar belum mampu mengkoordinasikan peserta didik dengan

baik, kurang tegasnya pengajar membuat peserta didik ramai dan tidak memperhatikan apa yang pengajar jelaskan, sehingga berdampak terhadap hasil belajar peserta didik yang tidak maksimal meskipun terdapat peningkatan dari siklus 1.

Oleh karena itu peneliti dan pengajar mencari solusi dari kelemahan yang dihadapi dalam siklus I dan merencanakan pembelajaran untuk siklus II. Pada pelaksanaan siklus II ini materi yang digunakan masih sama dengan siklus I yaitu materi ekonomi. Pada siklus II ini pengajar sudah mulai lancar dalam melaksanakan pembelajaran dengan model pembelajaran kooperatif tipe Teams Games Turnament (TGT) dikarenakan langkah-langkah yang dilakukan masih sama hanya diakhir pelajaran sebelum evaluasi ada tambahan turnamen. Peserta didik sudah mulai aktif dalam mengikuti diskusi, game, maupun turnamen.

Hasil evaluasi peserta didik jika dibandingkan dengan siklus 1 terjadi peningkatan secara signifikan. Berdasarkan observasi pada siklus II ini penelitian dirasa cukup karena dari hasil evaluasi dirasa sudah baik. Setelah siklus I dan II selesai, peneliti melakukan wawancara terhadap pengajar dan peserta didik, dari hasil wawancara yang di dapat peserta didik merasa senang terhadap pembelajaran kooperatif tipe Teams Games Turnament (TGT) dikarenakan adanya game dan turnamen yang tidak pernah dilakukan oleh peserta didik, selain itu adanya reward juga memotivasi peserta didik untuk menjadi kelompok terbaik.

Hasil wawancara yang diperoleh dari pengajar bahwa melalui pembelajaran ini peserta didik lebih aktif dan terlibat langsung dalam proses pembelajaran dilihat dari semangat peserta didik setiap mengikuti tahap-tahap dalam pembelajaran ini, sehingga prestasi atau hasil belajar peserta didik juga meningkat. Seperti yang dikemukakan oleh Thelma Reiss dalam Slavin (2008 : 165) adalah "penting bahwa penghargaan kelompok atau tim diberikan melalui berbagai cara yang bervariasi dan bermanfaat.

Peserta didik sangat apresiatif terhadap hal ini, sehingga banyak peserta didik yang mendapatkan penghargaan dan memberikan umpan balik yang positif sehingga dari sini dimungkinkan prestasi peserta didik dapat meningkat". Pembelajaran kooperatif merupakan strategi belajar dengan sejumlah peserta didik sebagai kelompok kecil yang tingkat kemampuannya berbeda.

Setiap peserta didik anggota kelompok dalam menyelesaikan tugas kelompok, harus saling bekerja sama dan saling membantu untuk memahami materi pembelajaran. Pembelajaran kooperatif, belajar dikatakan belum selesai jika salah satu teman dalam kelompok belum menguasai bahan pelajaran. Slavin (1985) dalam (Isjoni, 2009:15), "Pembelajaran kooperatif adalah suatu model pembelajaran dimana peserta didik

belajar dan bekerja dalam kelompok-kelompok kecil secara kolaboratif yang anggotanya 4-6 orang dengan struktur kelompok heterogen”.

Model ini terbukti unggul dalam membantu peserta didik memahami konsep yang sulit, tetapi juga sangat berguna untuk menumbuhkan kemampuan berpikir kritis, bekerja sama, dan membantu teman, sehingga kegiatan pembelajaran lebih terfokus kepada peserta didik. Peserta didik terlibat aktif pada proses pembelajaran, sehingga memberikan dampak positif terhadap kualitas interaksi dan komunikasi yang berkualitas, saling bekerjasama dalam kelompok dapat memotivasi peserta didik untuk meningkatkan prestasi belajar. Prestasi belajar adalah cerminan dari hasil belajar.

Hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar. Belajar itu sendiri merupakan suatu proses dari seseorang yang berusaha untuk memperoleh suatu bentuk perubahan perilaku yang relatif menetap. Berdasarkan data yang diperoleh pada siklus I dan siklus II menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe Teams Games Turnament (TGT) dapat meningkatkan prestasi belajar peserta didik kelas X4 mata pelajaran ekonomi di SMA PGRI I Jombang.

Hasil penelitian kesiapan peserta didik menerima pelajaran pada siklus I sebesar 86,95% peserta didik telah siap menerima materi pelajaran dan 13,04% peserta didik belum siap menerima materi pelajaran. Sedangkan pada Siklus II Kesiapan peserta didik menerima pelajaran sudah mencapai 100 %. Dapat dijelaskan bahwa keaktifan peserta didik dari siklus I ke Siklus II mengalami kenaikan.

Yaitu dari 21 peserta didik yang aktif pada siklus I dengan prosentasi 45,65% naik menjadi 36 peserta didik yang aktif atau 78,26% pada siklus II. Hasil analisis terhadap hasil belajar peserta didik menunjukkan bahwa dari siklus I sampai siklus II mengalami peningkatan. Hasil belajar peserta didik pada siklus I menunjukkan 15 peserta didik yang tidak terjadi peningkatan.

Rata-rata peningkatan hasil belajar peserta didik pada siklus I sebesar 67,39%. Tidak terjadi peningkatan hasil belajar peserta didik pada siklus I sebesar 32,61%. Peningkatan pada siklus II hanya empat orang peserta didik yang tidak meningkat. Rata-rata peningkatan hasil belajar peserta didik pada siklus II sebesar 91,30%. Tidak terjadi peningkatan hasil belajar peserta didik pada siklus II sebesar 8,70%.

Berdasarkan uraian diatas dapat dikatakan bahwa pengajar berhasil dalam menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe Teams Games Tournament (TGT) pada mata pelajaran ekonomi secara menarik dan menyenangkan yang membuat peserta didik lebih aktif dalam pembelajaran, sehingga hasil belajar peserta didik mengalami

peningkatan. Kriteria keberhasilan ini dapat dilihat dari peserta didik yang lebih bersemangat dalam mengikuti pembelajaran karena adanya model pembelajaran baru yang sebelumnya belum pernah diberikan oleh pengajar, peserta didik lebih mengetahui pentingnya belajar secara kelompok, peserta didik lebih memahami materi yang disampaikan oleh pengajar, dan meningkatkan prestasi atau hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran ekonomi.

Tujuan pembelajaran ini adalah untuk meningkatkan prestasi belajar peserta didik yang berupa nilai akademik. Selain itu peneliti juga mampu memberikan motivasi kepada pengajar untuk melakukan pembelajaran secara aktif, inovatif, dan menyenangkan.

6.SIMPULAN Berdasarkan seluruh kegiatan penelitian tindakan kelas yang dilakukan di kelas X4 mata pelajaran Ekonomi SMA PGRI 1 Jombang semester satu tahun ajaran 2015/2016 dapat disimpulkan sebagai berikut : a) penelitian tindakan kelas dengan menerapkan pembelajaran kooperatif tipe TGT dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Hal ini terbukti dari peningkatan rata-rata hasil belajar peserta didik sebelum tindakan yang menunjukkan rata-rata sebesar 58,33, sedangkan pada siklus I meningkat sebesar 81,19 dan 86,90 pada siklus II, rata-rata peningkatan belajar sebelum dilaksanakan tindakan kelas hanya 15 peserta didik dari 46 peserta didik yang nilainya tuntas mencapai KKM (32,60%).

Setelah diadakan tindakan kelas, peningkatan meningkat menjadi 31 dari 46 peserta didik yang nilainya meningkat mencapai KKM (67,39%) pada siklus I, sedangkan pada siklus II ada 42 dari 46 peserta didik yang nilainya meningkat mencapai KKM (91,30%); b) penelitian tindakan kelas dengan menerapkan metode pembelajaran kooperatif tipe TGT dapat meningkatkan keaktifan peserta didik di kelas. Sebelum tindakan keaktifan peserta didik masih rendah.

Pada siklus I hanya ada 21 peserta didik yang aktif ketika proses belajar mengajar dengan presentase peningkatan 45,65% Kemudian dalam siklus II ada 36 peserta didik yang aktif ketika proses belajar mengajar dengan presentase peningkatan 78,26%. 6. DAFTAR PUSTAKA Azwar, Saifuddin. (2010). Penyusunan Skala Psikologi, Pustaka Pelajar, Yogyakarta. Azwar, Saifuddin. (1995). Sikap Manusia Teori dan Pengukurannya, Pustaka Pelajar, Yogyakarta. Anwar, Syaifudin .

(2017)), Jurnal Penelitian Pendidikan, Sri Sumaryati dan Laila Fauzia Ulfa. Hajar Dewantoro. (2016). Pembelajaran Berpusat Pada Peserta didik Agar Peserta didik Aktif, Media Pendidikan Indonesia, Siabus.Org Isjoni, Drs. M.Si, dkk. (2009). Pembelajaran Visioner Perpaduan Indonesia -Malaysia . Yogyakarta: Pustaka Pelajar Isjoni. (2009).

Cooperative Learning . Bandung : Alfabeta. Lundgren, Linda. (1994).

Cooperative **Learning in The Science** Classroom. GLENCOE : Macmillan/ McGraw-Hill.
Mukhlis, Abdul(Ed). (2000). **Penelitian Tindakan** Kelas, Makalah Penelitian Pelatihan
Penulisan Karya Ilmiah Untuk Guru-Guru **se Kabupaten** Jombang. Rusman.(2012), Model
model Pembelajaran, Depok PT Rajagrafindo, Persada.

INTERNET SOURCES:

- <1% - <http://ufdc.ufl.edu/UFE0017106/00001>
- <1% - <http://unj.academia.edu/JurnalPendidikanDasar>
- <1% - <http://www.strengtheningnonprofits.org/resources/e-learning/online/datacollection/default.aspx?chp=1>
- <1% - <http://www.education.ox.ac.uk/about-us/events/events-archive/>
- <1% - <https://tll.mit.edu/sites/default/files/guidelines/a-e-tools-methods-of-measuring-learning-outcomes-grid-2.pdf>
- <1% - http://www.educationworld.com/a_admin/admin/admin424.shtml
- <1% - <http://isindexing.com/isi/searchedpapers.php?page=17995&limit=20>
- <1% - <https://issuu.com/aaldrikadrievanderveen/docs/bb-annualreport2016>
- <1% - <https://www.amazon.com/Second-Cycle-Winning-Bureaucracy-paperback/dp/0132885603>
- <1% - <https://www.noexperiencenecessarybook.com/117aJ/proceeding-program-pascasarjana-uny.html>
- <1% - <http://lib.unnes.ac.id/view/subjects/L1.html>
- 9% - <http://download.portalgaruda.org/article.php?article=108275&val=4071>
- 1% - http://www.academia.edu/25309679/Teknik_Pengumpulan_Data_dan_Instrumen_Penelitian_Kuantitatif
- <1% - <http://datarental.blogspot.com/2016/08/>
- <1% - <http://amrhy.blogspot.com/2014/07/v-behaviorurldefaultvmlo.html>
- <1% - <https://dikatar.wordpress.com/2011/12/>
- <1% - <https://www.scribd.com/doc/83532828/SKRIPSI>
- <1% - <https://docplayer.info/56403003-Automotive-science-and-education-journal.html>
- <1% - <https://anzdoc.com/volume-13-nomor-2-desember-2016.html>

<1% - <https://eprints.uns.ac.id/20351/>
<1% - <https://khildaamaliyah.wordpress.com/2011/05/21/pendidikan-dan-kebudayaan/>
<1% - <http://makalahpendidikans.blogspot.com/2010/>
<1% -
<https://munirshine.wordpress.com/2012/03/16/materi-kuliah-filsafat-pendidikan-islam/>
<1% -
<https://www.scribd.com/doc/241251534/Pedoman-Mata-Pelajaran-Matematika-SMP>
8% - <http://silabus.org/pembelajaran-berpusat-pada-siswa/>
<1% -
<http://marcopangngewa.blogspot.co.id/2011/12/kedudukan-pendidik-dan-peserta-didik.html>
<1% - <http://iierrrr.blogspot.com/2012/05/pembuatan-lks-lembar-kerja-siswa.html>
<1% - <https://silabus.org/pembelajaran-berpusat-pada-siswa/>
<1% -
<http://sakinahninaarz009.blogspot.com/2014/06/macam-macam-pendekatan-pembelajaran.html>
<1% - <https://www.slideshare.net/choutib/skripsi-s1-pendidikan>
<1% - http://www.academia.edu/9065640/MAKALAH_MUTU_PENDIDIKAN
<1% -
<https://zainzuhaili.wordpress.com/2011/03/23/otonomi-pendidikan-pada-kerangka-otonomi-daerah/>
<1% - http://kedaididik.blogspot.com/2010/12/implementasi-kurikulum-pai_02.html
<1% -
<https://fathorrasik.wordpress.com/2016/07/31/analisis-kritis-pelaksanaan-standar-proses-pendidikan-dalam-pembelajaran-pai/>
<1% -
<http://m-zulkifli.blogspot.com/2013/06/makalah-implementasi-pendidikan-menurut.html>
<1% - <http://aim-mualim.blogspot.com/2011/12/sosiologi-pendidikan-islam.html>
<1% -
<https://www.scribd.com/document/329583399/Penerapan-Pembelajaran-Kooperatif-Model>
<1% - <http://indah-mozaeq.blogspot.com/2012/04/makalah-bahasa-indonesia.html>
<1% -
<http://erwinblog-erwinpermana12.blogspot.co.id/2012/03/makalah-metode-think-pair-share.html>
<1% - http://www.academia.edu/9610666/Pembelajaran_TPS
<1% - <https://rzabdulaziz.wordpress.com/2013/05/17/123/>
<1% - <https://musyarofah.wordpress.com/2013/10/19/model-model-pembelajaran/>
<1% -

<http://primadonakita.blogspot.com/2014/04/makalah-dan-skripsi-pendidikan-tentang.html>
<1% - <http://blog.pasca.gunadarma.ac.id/2012/08/04/budaya-kerja-organisasi/>
<1% - <http://jeo4.blogspot.com/>
<1% -
http://ispi-banyumas.blogspot.com/2009/01/analisis-arrah-pembangunan-kota_15.html
<1% -
<https://mawarmerahakberdurii.wordpress.com/2012/12/07/pendekatan-pembelajaran-matkul-ppd/>
<1% - http://www.academia.edu/5530391/MAKALAH_MEDIA_PEMBELAJARAN
<1% - <http://contoh-ptk-skripsi-tesis.blogspot.com/2011/08/>
<1% - <http://contohskripsi.idtesis.com/contoh-skripsi-pendidikan-2.html/>
<1% -
<http://docplayer.info/72370-Penggunaan-media-bagan-garis-waktu-time-line-chart-untuk-meningkatkan-hasil-belajar-siswa-dalam-pembelajaran-ips-kelas-v-sd.html>
<1% - <http://eprints.uny.ac.id/14104/1/SKRIPSI%20Iwan%20Yuni%20Isetyawati.pdf>
<1% - <https://bagawanabiyasa.wordpress.com/category/pembelajaran/page/2/>
1% - <http://mascerdas.blogspot.com/2015/12/model-pembelajaran-kooperatif.html>
<1% -
<https://agendajaya.blogspot.com/2015/09/macam-macam-strategi-pembelajaran.html>
<1% -
<http://contohmakalah4.blogspot.com/2012/06/proposal-dan-skripsi-upaya-meningkatkan.html>
<1% -
<http://arumning.blogspot.com/2012/02/pembelajaran-konstruktivisme-dalam-aud.html>
1% - <http://abaskecil.blogspot.com/2010/03/model-pembelajaran.html>
<1% - http://www.academia.edu/12252180/Penelitian_Tindakan_Kelas_PTK_
<1% -
http://repository.uksw.edu/bitstream/123456789/8178/2/T1_292010311_BAB%20II.pdf
<1% -
<http://kumpulanskripsi.blogspot.com/2013/01/kumpulan-contoh-skripsi-matematika.html>
|
<1% - <https://www.scribd.com/document/363678754/Ringkasan-12-Kel-1>
<1% -
<http://nurwanzhafira.blogspot.com/2014/02/bab-ii-penerapan-model-pembelajaran.html>
<1% -
<http://kuceng-kun.blogspot.com/2015/01/model-pembelajaran-cooperative-learning.html>
1% -

<http://ptkcontoh.blogspot.com/2013/09/contoh-proposal-ptk-bahasa-indonesia-sd.htm>
|

<1% - <http://cahbreb2010.blogspot.com/2017/04/ptk-discovery-learning.html>

<1% -

<https://abineoagus.wordpress.com/2010/12/10/penerapan-metode-jigsaw-untuk-meningkatkan-prestasi-belajar-ditinjau-dari-kemampuan-memori-dan-belajar-siswa-pada-pembelajaran-ipa-biologi-kelas-viii-smp-n-1-kebakkramat-tahun-ajaran-20102011/>

<1% - <http://ratihsetya.blogspot.com/2012/05/dasar-dasar-pendidikan.html>

<1% -

<https://www.scribd.com/document/369324826/Meningkatkan-Hasil-Belajar-Dan-Motivasi-Belajar-Matematika-Melalui-Metode-Pembelajaran-Kooperatif>

<1% -

http://repository.uksw.edu/bitstream/123456789/4421/4/T1_292009238_BAB%20III.pdf

<1% - <https://www.scribd.com/document/96661102/Ptk-lpa-Fisika>

<1% -

<http://stittattaqwa.blogspot.com/2013/03/skripsiupaya-peningkatan-hasil-belajar.html>

<1% -

<https://www.scribd.com/document/361920836/Proposal-skripsi-pengembangan-bahan-ajar-docx>

<1% - <https://jurnalwidyatech.files.wordpress.com/2012/10/artikel-april9-2012.pdf>

<1% -

<https://www.scribd.com/document/327298707/Prosiding-Pertemuan-Ilmiah-Ikatan-Widyaiswara-Indonesia-2016>

1% -

<http://docplayer.info/41505976-Pengaruh-model-time-token-dengan-media-visual-terhadap-kemampuan-mendeskripsikan-masa-pemerintahan-raja-raja.html>

<1% - <http://library.um.ac.id/ptk/index.php?mod=detail&id=39970>

<1% -

<https://syahril-alrosyid.blogspot.co.id/2015/02/rpp-langkah-langkah-penyusunan.html>

<1% - http://www.academia.edu/29905379/Metode_Penelitian_Pariwisata

1% - <https://serank.wordpress.com/2012/02/04/contoh-skripsi-b-inggris/>

<1% - <http://arjunaireng143.blogspot.com/2012/04/contoh-ptk-ctl.html>

<1% -

<https://www.scribd.com/document/113017173/Upaya-Meningkatkan-Kemampuan-Siswa-Dalam-Mempelajari-Jaringan-Internet-Menggunakan-Media-Power-Point>

<1% -

<http://floresnusabungaku.blogspot.com/2015/07/contoh-laporan-pemantapan-kemampuan.html>

<1% - <http://mgmpkimiamaros.blogspot.com/2014/01/penilaian-diri.html>

<1% -

<https://karyatulisilmiah.com/penerapan-strategi-pembelajaran-training-within-industry-twi-dalam-upaya-peningkatan-hasil-belajar-siswa-pada-mata-pelajaran-sistem-pengen-dali-elektromagnetik-spem-siswa-kelas-xi-titl-b-smk-n-1-pa/>
<1% - <https://arifhianto.wordpress.com/category/uncategorized/page/2/>
<1% - http://eprints.ums.ac.id/23496/13/02._NASKAH_PUBLIKASI.pdf
<1% -
<http://margionoabdil.blogspot.com/2013/01/laporan-penelitian-tindakan-kelas-ptk.html>
<1% - <https://vdocuments.site/documents/profil-kesehatan-ri-2011.html>
<1% -
<http://menulisbersamaaswir.blogspot.com/2017/11/meningkatkan-hasil-belajar-siswa-kelas.html>
1% -
https://mafiadoc.com/efektivitas-pendekatan-realistic-mathematics-education-rme-_59cffb2e1723dd6b7048c718.html
1% - https://issuu.com/journalsportif/docs/volume_2_nomor_1_tahun_2016
<1% -
<http://ptkptskenaikanpangkat.blogspot.com/2015/12/laporan-penelitian-tindakan-kelas.html>
<1% -
<http://fredysenoda.blogspot.com/2012/04/peningkatan-prestasi-belajar-matematika.html>
<1% -
http://www.academia.edu/4889549/PROPOSAL_PENELITIAN_TINDAKAN_KELAS_I_PENDAHULUAN
<1% - <http://library.um.ac.id/free-contents/savedocpub.php/sis.doc>
<1% - <https://www.scribd.com/document/335561874/4260-1873-1-PB-pdf>
<1% -
<http://www.sarjanaku.com/2011/07/contoh-proposal-ptk-penelitian-tindakan.html>
<1% -
<https://afidburhanuddin.wordpress.com/2013/09/24/analisis-validitas-dan-reliabilitas-data-4/>
<1% -
https://www.inspirasi.co/inspirasiDalamTiga/37468_tiga-alasan-kualitas-pendidikan-di-indonesia-tergolong-rendah
<1% - <https://ilmiahtesis.wordpress.com/category/pendidikan-matematika/>
<1% -
http://ihsandikdas.blogspot.com/2012/10/peran-guru-sebagai-pengajar-dan_5411.html
<1% -
<http://ditahadaita21.blogspot.com/2016/01/skripsi-peningkatan-hasil-belajar-di-sd.html>
<1% -

http://biosatudeumm.blogspot.com/2012/12/pengertian-perkembangan-belajar-peserta_582.html

<1% - <https://www.scribd.com/document/373367396/Mijil-Ari-Setiawan-13504241007>

<1% -

<https://support.microsoft.com/id-id/help/3001579/an-error-occurred-when-sending-commands-to-the-program-error-in-excel>

<1% - https://id.wikipedia.org/wiki/Dasar_Pendidikan

<1% -

<http://tugasnyakuliah.blogspot.com/2015/11/peningkatan-keterampilan-menulis-berita.html>

<1% - <http://cacul.blogspot.com/2010/01/makalah.html>

<1% -

<http://ilmuhamster.blogspot.com/2012/05/implementasi-model-pembelajaran.html>

<1% -

<http://wwsamuelsinaga.blogspot.com/2010/10/penelitian-tindakan-kelas-program.html>

<1% - <https://www.scribd.com/document/362892827/07140073-pdf>

<1% -

<https://www.scribd.com/document/363348589/Meningkatkan-Hasil-Belajar-Matematika-Siswa-Pada-Materi-Sifat>

<1% - <https://www.scribd.com/document/256881800/Contoh-Skripsi-Circ>

<1% - http://www.academia.edu/30891301/MAKALAH_RPP_2013_KELOMPOK

<1% -

<http://mynewbloggaul.blogspot.com/2018/05/makalah-model-dan-pendekatan-evaluasi-pembelajaran.html>

<1% - <http://repository.unpas.ac.id/5139/>

<1% -

<https://www.cantikbijak.com/hubungan/ide-souvenir-nikahan-unik-dan-murah-bermanfaat/>

1% - <https://martinis1960.wordpress.com/2010/07/29/model-pembelajaran-scaffolding/>

<1% -

<http://belajar-nonstop.blogspot.com/2013/03/model-pembelajaran-kooperatif-induktif.html>

<1% - <http://mascerdas.blogspot.co.id/2015/12/model-pembelajaran-kooperatif.html>

<1% -

<http://asepsaepulrohman.blogspot.com/2011/10/kinerja-guru-dalam-perencanaan-proses.html>

<1% -

<https://bagawanabiyasa.wordpress.com/2013/06/07/implementasi-teknik-spiral-dalam-upaya-meningkatkan-hasil-dan-aktivitas-belajar/>

<1% - http://www.academia.edu/5823994/ptk_talking_stick
<1% - <http://repository.upy.ac.id/165/1/Jurnal%20Anna%20Revi%20Nurutami.pdf>
<1% - <https://sediaskripsiptk.wordpress.com/2012/11/page/25/>
<1% -
<https://rajul-al.blogspot.com/2015/10/meningkatkan-efektivitas-hasil-belajar.html>
1% - <http://taslim12alltri.blogspot.com/2013/07/penerapan-model-pembelajaran.html>
<1% -
<https://teguhtdodo.wordpress.com/2014/08/02/41-macam-model-metode-pembelajaran-efektif/>
<1% -
<http://dyahmayarikawati.blogspot.com/2014/12/model-pembelajaran-teams-games.html>
|
<1% - <http://pecintamakalah.blogspot.com/2017/02/strategi-pembelajaran-sdmi.html>
<1% -
<https://nellahutasoit.wordpress.com/2012/04/21/peranan-guru-mengaktifkan-dan-meningkatkan-hasil-belajar-siswa/>
<1% -
<https://ilmu-pendidikan-berbagi.blogspot.com/2016/03/meningkatkan-pemahaman-siswa-pada.html>
<1% - <https://es.scribd.com/doc/46701818/Irna-Setyowati>
<1% - <https://repository.usd.ac.id/view/subjects/HF5601.type.html>
<1% - <https://jasapembuatanptkkurikulum2013.blogspot.com/>
<1% - <http://eprints.ums.ac.id/28362/>
<1% - <http://sembio.fkip.uns.ac.id/wp-content/uploads/2014/05/190514-alla.xlsx>
<1% -
<http://downloadptkptssdsmpsma.blogspot.com/2017/07/contoh-terbaru-ptk-ekonomi-sma-kelas-x.html>
<1% - <https://www.scribd.com/document/78317658/skripsi>
<1% - <https://www.scribd.com/document/330595042/Prosiding-Hepi-2014-Di-Bali>
<1% - <https://es.scribd.com/doc/114808472/Usul-Buku>
<1% - <https://eprints.uns.ac.id/view/subjects/L1.html>
<1% -
<https://www.scribd.com/document/342801136/judul-buku-alfabetaaaaasaaa-docx>

<1% - https://issuu.com/suaramedianasional/docs/suara_media_nasional_edisi_150
<1% - <http://ejournal.upi.edu/index.php/penailmiah/article/view/10669>